**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru sebelumnya belum pernah diketahui.[[1]](#footnote-2) Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat kepuasan siswa tentang pelayanan perpustakaan MAN 1 Siompu kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu mengambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara keseluruhan terhadap hal-hal yang akan diteliti, yakni pernyataan kepuasan siswa terhadap pelayanan perpustakaan di MAN 1 Siompu Kab. Buton Selatan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Siompu Kab.Buton Selatan. Penelitian dilakukan di lokasi ini disebabkan adanya kesenjangan yang terjadi antara pelayanan perpustakaan dan kepuasan pengguna. Penelitian ini dilaksanakan mulai 10 Mei 2015 sampai 30 Juli 2015, pada semester genap tahun akademik 2014/2015 di MAN 1 Siompu.

1. **Sumber Data**

Dalam menentukan Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe* *sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya.[[2]](#footnote-3)

Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas XI IPA dengan jumlah 18 orang,
2. Kepala Perpustakaan dan petugas perpustakaan,
3. Kepala MAN 1 Siompu Kabupaten Buton Selatan
4. **Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder.[[3]](#footnote-4) Data primer meliputi hasil wawancara dengan informan yang akan dijadikan sampel pada penelitian. Data tersebut dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Setelah data-data tersebut rampung maka peneliti langsung melanjutkan pada tahapan penyusunan hasil penelitian.

Sedangkan data sekunder yang dapat digunakan adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Namun, data ini dapat diperoleh manakala data primer sudah diolah, karena seyogyanya data sekunder ini merupakan data penunjang, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan di MAN 1 Siompu. Lebih jelasnya lagi bahwa data pada penelitian kualitatif dapat berupa apa saja yang termasuk kejadian atau gejala-gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka-angka, atau kuantitatif.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. *Interview* (wawancara) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yang menjadi objek dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun hasil penelitian ini. Adapun yang menjadi objek wawancara atau informan dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Siompu, kepala MAN 1 Siompu, pengelola perpustakaan dan kepala perpustakaan MAN 1 Siompu. Wawancara yang akan dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang tersruktur. Adapun jumlah kesuruhan informan pada penelitian ini adalah 21 informan. Dengan rincian siswa 18 orang, kepala perpustakaan 1 orang, petugas perpustakaan 1 orang, dan kelapa MAN 1 orang.
2. *Observasi*, (pengamatan langsung) yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih dalam tentang aktivitas pelayanan perpustakaan di MAN 1 Siompu.
3. *Dokumentasi,* Peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pelayanan perpustakaan MAN 1 Siompu sebagai bahan tambahan informasi atau data bagi peneliti.
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[4]](#footnote-5)

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

1. *Data collection* (koleksi data), yakni peneliti mengumpulkan data dari informan yang sudah disiapkan dengan cara diwawancarai.
2. *Reduksi data*, semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Baik data yang bersumber dari wawancara dengan informan maupun data dari hasil observasi dan dokumentasi setelah peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Siompu Kab. Buton Selatan.
3. Penyajian data (data *display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan observasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
4. *Verifikasi Data,* yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.[[5]](#footnote-6) Dari penjelasan di atas kemudian peneliti mengambil kesimpulan bahwa teknis analisis data ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan data setelah peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Siompu Kab. Buton.
5. **Pengecekan Keabsahan Data/*triangulasi.***

 *Triangulasi* yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada *difilter* kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.[[6]](#footnote-7)

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Triangulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbedayakni peneliti langsung mengobservasi aktivitas pelayanan perpustakaan MAN 1 Siompu sekaligus mewawancarai petugas perpustakaan.
2. *Triangulasi* sumber, yakni informan yang peneliti jadikan objek penelitian beragam diantarnaya siswa MAN, petugas perpustakaan dan kepala MAN 1 Siompu Kab. Buton.
3. *Triangulasi* waktu, dalam hal ini peneliti mengambil data dari informan tidak bersamaan.
1. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,Cet. 5,* (Bandung : CV Alfabeta, 2006), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet. 8, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.400. [↑](#footnote-ref-3)
3. Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jogjakarta: Candi Gebang Permai), h. 209 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alfhabeta, 2005), h. 88 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,*h.92-99. [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid.*h.373. [↑](#footnote-ref-7)